

**PENGARUH PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)  
TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA  
FKIP UMSU MENJADI GURU  
PROFESIONAL**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi

**SKRIPSI**

Oleh  
**ANISAH ZHARIFAH**  
**NPM. 2002070023**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Anisah Zharifah  
N.P.M : 2002070023  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing

**Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.**

Diketahui oleh :

Dekan

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Ketua Program Studi

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

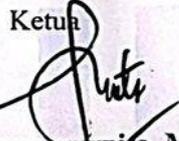
Nama : Anisah Zharifah  
NPM : 2002070023  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

#### PANITIA PELAKSANA

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

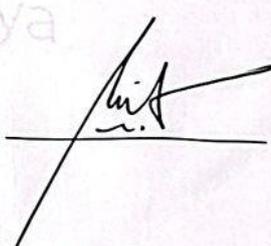
Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

#### ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.
2. Mariati, S.Pd., M.Ak.
3. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Anisah Zharifah  
N.P.M : 2002070023  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
24 Okt - 2024	- Perbaiki bagian masalah - revisi bab 4 - revisi angket.	
08 des 2024	- rubric data responden - Ganti format tabel ilmiah	
18 Maret 2025	- font bab 3 disesuaikan dgn format - revisi format tabel bersambung. - revisi jumlah mahasiswa pada responden - perbaiki kriteria penyambutan sampel. - revisi hasil metode penelitian.	
21 April 2025	Ace sidang ngg hajar	

Diketahui/Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dungoran, M.Si.)

Medan, April 2025  
Dosen Pembimbing

(Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.)

## **ABSTRAK**

### **Anisah Zharifah. NPM. 2002070023. “Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap kesiapan mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam menjadi guru profesional. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh fenomena rendahnya kesiapan sebagian mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru, meskipun telah menempuh perkuliahan kependidikan. Pendidikan Profesi Guru merupakan salah satu program yang dirancang pemerintah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional calon guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII FKIP UMSU dengan jumlah sampel sebanyak 81 mahasiswa, yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PPG berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjadi guru profesional, yang ditunjukkan melalui indikator tingkat pemahaman, pemanfaatan sumber belajar, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa program PPG memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa FKIP UMSU dalam menghadapi tantangan profesional sebagai seorang guru. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan guru di perguruan tinggi dan menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan program PPG di masa mendatang.

**Kata kunci:** Pendidikan Profesi Guru, kesiapan menjadi guru, mahasiswa FKIP, guru profesional

## **ABSTRACT**

### **Anisah Zharifah. NPM. 2002070023. “Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional”**

*This study aims to determine the influence of the Teacher Professional Education (PPG) program on the readiness of students at the Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), to become professional teachers. The background of this research is based on the phenomenon of low readiness among some students to assume the role of a teacher, even though they have completed pedagogical coursework. The PPG program is one of the initiatives developed by the government to improve the pedagogical, personal, social, and professional competencies of prospective teachers. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population consists of all seventh-semester FKIP UMSU students, with a sample of 81 students selected using the accidental sampling technique. The research instrument used was a closed-ended questionnaire with a Likert scale.*

*The results of the study show that the PPG program has a significant influence on student readiness to become professional teachers, as indicated by improvements in understanding, utilization of learning resources, teaching processes, and learning assessment. The conclusion of this study is that the PPG program contributes positively to enhancing the readiness of FKIP UMSU students in facing professional challenges as future educators. This research is expected to contribute to improving the quality of teacher education in higher education institutions and serve as a reference for future development of the PPG program.*

**Keywords:** *Teacher Professional Education, teacher readiness, FKIP students, professional teachers*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhana WaTa'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kesiapan pada Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Strata-1 di program studi pendidikan akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun finansial. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini terutama kepada orang tua tersayang Bapak **Muhammad Syafi'i S.Sos** dan Ibu **Syaibatul Islamiyah** yang tanpa rasa letih membesarkan dan mendidik hingga saat ini. Adik kandung saya **Anisah Zhafirah, Muhammad Hanafi, dan Anisah Zhahirah** yang ikut andil memberi dukungan serta do'a dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibunda Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Alumni dan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Pipit Putri Hariani MD S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak arahan.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen terkhusus Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Staff Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ayahanda Muhammad Syafi'i S.Sos dan Umi Syaibatul Islamiyah yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
9. Saudara-saudari tersayang Penulis kepada Anisah Zhafirah, Muhammad Hanafi, dan Anisah Zhahirah, terima kasih atas segala dukungan moral, semangat, dan motivasi yang tak henti-hentinya diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Keberadaan dan dukunganmu sangat berarti dan memotivasi penulis untuk berusaha dan menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya.
10. Keluarga besar atas segala do'a yang di panjatkan dan dukungan sehingga saya bisa sampai berada di titik ini.
11. Sahabat-sahabat Penulis Hesra Maria Silaban, Citra Ayudia Giordani Siagian, dan Laode Afrishal yang telah memberikan dukungan yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini. Kesabaran, dorongan, dan bantuan yang kalian berikan berarti bagi Penulis dan selalu siap mendengarkan dan memberi semangat telah memudahkan Penulis dalam menghadapi berbagai tantangan.
12. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Akuntansi Kelas A Pagi stambuk 2020, yang sampai saat ini masih kebersamai saya untuk sama-sama berjuang mendapatkan gelar S.Pd.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan keilmuan yang dimiliki. Akhir kata

peneliti berharap semoga penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU”** bisaberguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, 23April2025

Peneliti



AnisahZharifah



2.3 Kerangka Konseptual .....	44
2.4 Hipotesis.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	46
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....	49
3.5 Instrumen Penelitian .....	51
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Deskripsi Penelitian.....	56
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian .....	56
4.1.2 Pengujian Hipotesis .....	64
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prasurvey Kesiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Mengikuti PPG di UMSU .....	6
Tabel 1.3 Prasurvey Pendidikan Profesi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	43
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	47
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian.....	48
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian .....	48
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendidikan Profesi Guru .....	57
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kesiapan Menjadi Guru Profesional .....	60
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	65
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	68
Tabel 4.8 Uji T .....	69
Tabel 4.9 Hasil Koefisien.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	45
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan salah satu yang berperan penting dalam hasil belajar siswa. Untuk menjadi guru yang kompeten dapat dimulai dari perkuliahan yang berbasis pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis pendidikan yang dapat membekali mahasiswa dengan mata kuliah etika profesi dalam meningkatkan upaya persiapan mahasiswa menjadi guru.

Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting, hal ini menjadi modal utama bagi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila seseorang mempunyai kesiapan untuk menjadi guru, maka seseorang tersebut akan melakukan pekerjaannya dengan baik. Kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi guru akan berujung pada baik tidaknya mutu pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru, faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu antara lain minat, motivasi, bakat, dan lain-lain. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu antara lain lingkungan keluarga, pendidikan formal, pengalaman kerja, pengalaman PPL dan pengalaman-pengalaman sebelumnya (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

Berdasarkan hasil angket yang dilakukan peneliti kepada 40 mahasiswa FKIP UMSU menemukan bahwa mahasiswa belum begitu berupaya mempersiapkan menjadi guru. Beberapa mahasiswa mengeluhkan adanya kesulitan selama masa pendidikan sehingga mereka memilih beralih profesi setelah lulus kuliah. Adapun

mahasiswa yang menyatakan banyaknya kesulitan dalam pengadministrasian untuk menjadi guru. Hal ini dapat dikatakan bahwa kesiapan mahasiswa untuk berkarir menjadi guru masih perlu untuk ditingkatkan. Kurangnya kesiapan menjadi guru mengakibatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru menjadi rendah pula dan berimbas pada pembentuk kompetensi guru yang optimal.

Kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa akan meningkatkan kemampuan dan mengarahkan pada pencapaian yang memuaskan sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kesiapan diri bekerja sebagai guru. Namun masih banyak mahasiswa yang ragu sehingga menyatakan tidak siap untuk berprofesi menjadi guru walaupun mereka telah memiliki keterampilan dan pengalaman.

Peneliti melakukan prasurvey kepada 40 mahasiswa FKIP UMSU terkait upaya dalam persiapan menjadi guru yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Prasurvey Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP UMSU**

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Sebelum belajar saya mampu menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada	18	45%	22	55%
2	Pada saat memaparkan materi saya memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada	10	25%	30	75%
3	Saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar	15	37%	25	63%
4	Saya mengadakan evaluasi setiap pertemuan tentang materi yang dipelajari	16	40%	24	60%

Sumber : Prasurey oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jawaban responden terkait pernyataan “sebelum belajar belum mampu menyusun perangkat pembelajaran yang ada” sebesar 55% responden menjawab tidak, pada pernyataan “pada saat memaparkan materi saya memanfaatkan teknologi pembelajaran yang

ada” responden menjawab 75% tidak, pada pernyataan “saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar”, 63% responden menjawab tidak dan pada pernyataan “saya mengadakan evaluasi setiap pertemuan tentang materi yang dipelajari” 60% responden menjawab tidak.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang masih terkait, kesiapan menjadi calon guru oleh mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah kependidikan oleh (Rahmawati, L., & Suryono, A., 2022), memperlihatkan bahwa banyak mahasiswa yang masih belum memenuhi indikator kesiapan menjadi seorang guru. Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa yang menyatakan tidak memenuhi indikator kesiapan menjadi guru bahwa masih banyak mahasiswa yang menyatakan tidak memenuhi indikator.

Menurut Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemendikbud, Putra Asga Elevri mengatakan, jika tidak memperhitungkan guru honorer, jumlah kekurangan guru PNS di sekolah negeri mencapai 988.133 guru. Menurutnya masih banyaknya kekurangan tenaga pengajar dikarenakan distribusi guru yang tidak merata, hanya terpusat atau terkumpul pada kota-kota dan kabupaten besar, adanya guru yang pensiun, meninggal dunia atau bahkan diangkat sebagai pejabat (Kemendikbud, 2017).

Tugas seorang guru memang tidaklah mudah, guru mengajarkan dan menididik seseorang untuk masa depan bukan untuk saat ini, karena itu perlu keteguhan hati dan keikhlasan dalam diri seseorang dalam mendidik anak-anak untuk menciptakan sebuah peradaban yang lebih maju dan untuk kemajuan suatu

negara. Selain memiliki tugas dalam mengajar, seorang guru perlu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya agar kemampuan dari seorang guru semakin meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, guru dianggap sebagai jabatan yang profesional dan memiliki suatu keahlian yang mampu meningkatkan mutu pendidikan. Tuntutan profesional guru harus bisa disikapi dengan bijak oleh pemerintah, salah satu kebijakan pemerintah untuk menghasilkan guru yang profesional yaitu dengan adanya pelaksanaan pendidikan profesi guru (PPG). Keberadaan PPG yang pada beberapa tahun belakangan ini dijadikan solusi dalam menyikapi permasalahan profesional guru sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan profesional sesuai dengan bidang profesinya.

Menanggapi hal tersebut dikeluarkanlah Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 tentang program pendidikan profesi guru prajabatan dalam Pasal 1 ayat (2) yang menyatakan bahwa: “Program pendidikan profesi guru yang selanjutnya disebut PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan dan S1/DIV non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah” (Agung, 2012:21, 22). PPG Prajabatan merupakan program perkuliahan yang dilaksanakan selama 2 semester atau 1 tahun. Program ini meliputi mata kuliah inti dan mata kuliah pilihan selektif. Materi yang dibahas

dalam PPG Prajabatan meliputi: Kompetensi pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, Kompetensi profesional.

Tujuan dari diterapkan program PPG prajabatan menurut Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 tentang program pendidikan profesi guru prajabatan dalam Pasal 2 mengatakan bahwa: “Tujuan program PPG yaitu, a) untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, b) menindak lanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan pelatihan peserta didik, c) mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan”. (Agung, 2012:22). Tujuan pelaksanaan PPG prajabatan sesuai dengan standar kompetensi pendidik di dalam menghasilkan guru yang profesional. Sehingga berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka akan dapat diukur tingkat efektivitas pelaksanaan program PPG dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Triatna dalam Supardi (2013:2) mendefinisikan efektivitas sebagai ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas dan kualitas) telah tercapai. Pada dasarnya apabila hasil yang telah dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka hasil dari pekerjaan tersebut dapat dikatakan telah efektif.

PPG Prajabatan diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 2005. Sedangkan PPG di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diselenggarakan sejak tahun 2018. Adapun rincian jumlah mahasiswa yang mengikuti PPG adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa Mengikuti PPG di UMSU**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2018	379
2019	450
2020	118
2021	221
2022	475
2023	796
2024	1.151

Sumber : Data Biro Administrasi Umum UMSU (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang mengikuti PPG mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Adapun hasil wawancara yang dilakukan terhadap 40 mahasiswa semester 7 FKIP UMSU terkait pemahaman awal mereka tentang PPG menunjukkan bahwa mahasiswa mengetahui visi dan misi PPG yang diperoleh dari internet, adapun tujuan PPG yang mereka ketahui didapatkan setelah mengikuti PPG. Beberapa mahasiswa mengetahui peran PPG setelah mengikuti pendidikan tersebut serta masih ada mahasiswa yang belum memahami program PPG.

Menurut PP No 74 Tahun 2008 tentang guru disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki beberapa kompetensi-kompetensi dalam dirinya.

Sebuah pekerjaan dapat dikatakan sebagai profesi karena memiliki kompetensi, kemampuan ataupun keahlian yang perlu dimiliki ketika menjalankan pekerjaan tersebut. Guru dikatakan sebagai guru profesional setidaknya memiliki

4 kompetensi yang harus ada dalam diri yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional seperti yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008. Keempat kompetensi guru dapat diperoleh dengan melalui program dari pemerintah yang disebut Program PPG Prajabatan yang bertujuan untuk menjadikan guru menjadi lebih professional.

Penelitian dari (Ahmad et al., 2017) menemukan bahwa profesi sebagai tenaga pengajar, tentor, pegawai swasta, dan guru swasta menjadi profesi pertama yang banyak menyerap lulusan, sedangkan dosen, PNS dan wirausaha penyerapannya sangat kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga pengajar dan pegawai swasta tampaknya menjadi alternatif pertama peluang kerja yang menjadi bidikan lulusan.

Sudah semestinya sebagai lulusan dari kependidikan berada dalam lingkup profesi tersebut. Mahasiswa hendaknya perlu memiliki bekal dikemudian hari dengan mempersiapkan pengetahuan terkait profesinya. Terutama untuk mahasiswa kependidikan, hendaknya mahasiswa memiliki bekal sebagai seorang pendidik dengan mempelajarinya lewat mata kuliah yang ada di perkuliahan. Kesesuaian profesi dengan latar belakang pendidikan yang diampu perlu diperhatikan.

Seorang yang memiliki profesi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, akan lebih mudah dalam menjalankan profesinya dan akan mendapatkan kepercayaan dari rekan kerja maupun orang-orang yang ada disekitarnya. Hal ini menjadi masalah jika mahasiswa kependidikan yang sejatinya dipersiapkan untuk

menjadi guru-guru professional di kemudian hari, justru memiliki minat yang rendah untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa lebih siap untuk menjadi seorang pengusaha, bekerja di bank, dan pekerjaan yang mampu menghasilkan finansial yang lebih baik dibandingkan seorang guru.

Dalam menjalankan profesi sebagai guru, sebaiknya didasarkan pada hasrat dan keinginan yang kuat terhadap profesi tersebut. Dengan adanya hasrat yang kuat dimiliki dalam diri mahasiswa maka akan terbentuknya kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru dengan sendirinya. Persiapan yang matang akan menimbulkan perasaan senang, suka, tertarik, dan ingin menjadi guru yang profesional. Sehingga membuat seseorang menampakkan keinginan yang tinggi untuk berprestasi dalam bidang keguruan tanpa mengenal rasa bosan dan lelah dalam menjalaninya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan bisa diketahui sebagai suatu masalah. Tujuan dari identifikasi masalah guna mereduksi permasalahan penelitian yang nantinya dapat dicari jawabannya melalui penelitian. Identifikasi masalah upaya dalam persiapan menjadi guru, diantaranya adalah:

1. Kesiapan mahasiswa menjadi guru belum maksimal hal ini ditandai dengan mahasiswa yang belum mampu menyusun perangkat pembelajaran

pembelajaran yang ada sebelum belajar, belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada pada saat memaparkan materi, belum mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar serta belum mampu mengadakan evaluasi setiap pertemuan tentang materi yang dipelajari.

2. PPG yang diikuti mahasiswa semester 7 belum maksimal hal ini ditandai dengan mahasiswa yang belum membaca buku mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik agar mampu menjadi guru profesional, mahasiswa yang tidak berusaha untuk menghargai waktu agar dapat menjadi guru profesional, mahasiswa yang tidak belajar untuk bergaul dengan baik kepada orang-orang sekitar agar dapat diterima dengan baik saat menjadi guru nantinya dan mahasiswa belum belajar mengenai penilaian dan evaluasi kegiatan pembelajaran agar kelak dapat menjadi guru profesional.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen akan dibatasi hanya pada pendidikan profesi guru.
2. Sampel penelitian akan dibatasi hanya pada mahasiswa FKIP UMSU semester 7.

PPG akan dibatasi pada indikator pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

3. Kesiapan menjadi guru akan dibatasi pada indikator tingkat pemahaman, pemanfaatan sumber belajar, proses pembelajaran dan penilaian Pembelajaran pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Pemaparan di atas menyatakan beberapa permasalahan yang terkait dengan upaya dalam persiapan menjadi guru. Berdasarkan permasalahan yang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu “Apakah program pendidikan guru (PPG) berpengaruh terhadap kesiapan pada mahasiswa FKIP UMSU menjadi guru profesional?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah program pendidikan guru (PPG) berpengaruh terhadap kesiapan pada mahasiswa FKIP UMSU menjadi guru profesional.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian sejenis dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan profesi guru dan upaya dalam persiapan menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam persiapan menjadi guru pada mahasiswa melalui pendidikan profesi guru.

b. Bagi UMSU

Hasil penelitian ini dapat digunakan pemangku kepentingan yang ada di UMSU dalam menerapkan program yang efektif dan efisien. Selain itu dengan program PPG pihak UMSU dapat meningkatkan upaya dalam mempersiapkan menjadi guru

c. Bagi Peneliti

Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti adalah menambah cakrawala pengetahuan serta cara pandang berpikir para peneliti untuk dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari pengaruh pendidikan profesi guru terhadap upaya dalam persiapan menjadi guru.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Kesiapan Menjadi Guru**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kesiapan Menjadi Guru**

Seperti yang kita ketahui bahwa “kesiapan guru” terdiri dari dua kata yaitu “kesiapan” dan “guru”. Kesiapan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mampu dalam memberi respon atau jawaban (Slameto, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai kompetensi siap untuk melakukan sesuatu.

Menurut (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022) sebagai persiapan pelaksanaan Kurikulum Merdeka sekolah dan guru perlu mempersiapkan dengan baik mulai dari memahami struktur Kurikulum Merdeka, asesmen, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, pelaksanaan proyek dan lainnya.

Dalam kaitannya dengan merdeka belajar, kesiapan seorang guru harus komprehensif dan integral sesuai dengan kompetensi yang dimiliki seorang guru. Kompetensi adalah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi yang dimaksud meliputi empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kesiapan dalam hal pedagogik yaitu kesiapan dalam mengelola pembelajaran. Kesiapan kepribadian yaitu kesiapan mental untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa. Kesiapan profesional yaitu kesiapan dalam menguasai materi

pembelajaran. Kesiapan sosial yaitu kesiapan guru berkomunikasi dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan dan masyarakat. Keterkaitan kesiapan guru dengan pelaksanaan kurikulum yang baru di sekolah artinya kesiapan guru untuk menerapkan sebuah kurikulum yang baru dengan baik untuk mencapai tujuan dari kurikulum tersebut, siap dalam perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasinya.

Sejalan dengan pendapat (Amiruddin, 2016) kesiapan adalah kemampuan baik dari segi fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa kesiapan merupakan kondisi dimana seseorang mampu dan siap dalam melakukan segala sesuatu baik secara fisik maupun mental.

Adapun guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Jadi kesiapan guru adalah suatu keadaan dimana seorang guru mampu atau siap baik secara fisik maupun mental untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Selain itu guru juga harus siap dengan segala perubahan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Guru memegang peran penting terhadap pembelajaran, seorang guru harus mampu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai. Kesiapan guru merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran oleh karena itu guru

harus membekali diri dengan berbagai persiapan sebelum melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### **2.1.1.2 Aspek-Aspek Kesiapan Menjadi Guru**

Penelitian ini ditinjau dari segi kesiapan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan kurikulum. Dibawah ini akan dijelaskan aspek-aspek kesiapan yang telah disebutkan diatas:

##### **1) Kesiapan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan proses pembelajaran adalah proses dalam perancangan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Perencanaan proses pembelajaran dibuat untuk memfasilitasi adanya proses pembelajaran yang menantang, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik. Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), merancang pembelajaran atau menyusun modul ajar.

a) Merumuskan tujuan pembelajaran Sebelum merumuskan tujuan pembelajaran guru harus memiliki capaian pembelajaran (CP) yang telah disediakan oleh pemerintah melalui Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Setelah memahami capaian pembelajaran (CP) guru mulai

mengembangkan dan mengolah CP tersebut yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik dalam suatu fase selama proses pembelajaran hingga pada akhir pembelajaran peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan CP. Terdapat 2 komponen utama dalam menyusun tujuan pembelajaran yaitu kompetensi dan lingkup materi. Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada akhir fase sedangkan lingkup materi merupakan konten yang berisi materi yang akan dipelajari. Dalam panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah yang menyatakan bahwa terdapat 3 cara dalam merumuskan tujuan pembelajaran yaitu merumuskan tujuan pembelajaran dari CP secara langsung, menganalisis kompetensi dan lingkup materi yang terdapat pada CP dan yang terakhir dirumuskan dengan lintas elemen CP.

- b) Menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP). Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan kumpulan tujuan pembelajaran yang telah disusun dengan logis dan sistematis dari awal sampai akhir fase sesuai urutan kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah dalam menyusun ATP terdiri dari menganalisis CP kemudian mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang perlu dikuasai

peserta didik, menganalisis setiap elemen/sub elemen profil pelajar pancasila, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan lingkup materi, menentukan jumlah jam pelajaran c) Menyusun modul ajar Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka tertuang dalam modul ajar. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam upaya mencapai profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran (CP). Penyusunan modul ajar guru hendaknya memenuhi beberapa komponen yang ada di dalamnya.

Berikut merupakan komponen yang harus dipenuhi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka

- a) Informasi Umum, yang meliputi Identitas penulis modul, Kompetensi awal, Profil pelajar Pancasila, Sarana dan prasarana, Target peserta didik, Model pembelajaran.
- b) Komponen Inti yang meliputi Tujuan pembelajaran, Pemahaman bermakna, Pertanyaan pemantik, Kegiatan pembelajaran, Asesmen.
- c) Lampiran, yang meliputi LKPD, Pengayaan dan remedial, Bahan bacaan pendidik dan peserta didik, Glosarium dan Daftar pustaka. Pendidik memiliki wewenang untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

## 2) Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Suatu usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi disebut Proses pembelajaran menurut (Aqib, 2016) Pelaksanaan pembelajaran merupakan rangkaian proses belajar yang di susun menurut langkah-langkah tertentu sehingga pelaksanaannya mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran diantaranya kegiatan pendahuluan yang meliputi guru membuka pelajaran, guru melakukan apersepsi, guru memberi motivasi kepada peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yang meliputi guru menguasai materi pelajaran dengan baik, kesesuaian materi yang dibahas dengan TP, ATP dan modul ajar, bahan bacaan pendidik dan peserta didik, guru berperan sebagai fasilitator, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya, guru memberi contoh konkrit dalam kejadian yang ada dalam kehidupan, guru memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran dan kegiatan penutup yang meliputi guru menyimpulkan materi dan memberikan penguatan kepada peserta didik, pengayaan dan remedial, guru melakukan evaluasi pembelajaran, guru mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran, guru menutup pelajaran.

## 3) Kesiapan Guru dalam melakukan Asesmen

Asesmen merupakan kegiatan yang termasuk dalam proses pembelajaran. Asesmen dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Maka dari itu dalam kurikulum merdeka guru dianjurkan untuk melaksanakan asesmen-asesmen diantaranya asesmen awal, yaitu asesmen yang dilakukan di awal untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik serta perkembangan peserta didik. Asesmen formatif, yaitu asesmen yang dilakukan pada saat atau selesainya suatu materi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah atau pada saat materi pembelajaran tersebut. Asesmen sumatif, merupakan penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik. Asesmen pembelajaran ini dilakukan selama satu semester, pendidik harus menyusun tugas secara terstruktur, tes formatif dan tes sumatif (Marzuki & Oktariantio, 2022).

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru**

(Tumanduk et al., 2020) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar calon guru diantaranya, kemampuan penyiapan materi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media/sumber, kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, dan kemampuan menilai prestasi belajar siswa untuk tujuan pengajaran.

Guru harus memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka (Heryahya et al., 2022). Kesiapan guru dalam menerapkan

pembelajaran tatap muka dengan Kurikulum Merdeka dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah:

1) Sosialisasi/webinar terkait Kurikulum Merdeka

Pemahaman mengenai kurikulum merdeka dimulai dengan tahap sosialisasi. Guru dapat mempelajari dan memahami struktur kurikulum merdeka dan pelatihan secara mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar atau <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Materi yang harus dipahami oleh guru pada Platform Merdeka Mengajar adalah pelatihan mandiri, video inspirasi, asesmen murid, bukti karya, dan perangkat ajar. Dengan mempelajari dan menerapkan Platform Merdeka Mengajar ini guru dapat meningkatkan kompetensi dirinya dan siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah. Di samping itu, guru juga dapat mengikuti kegiatan Guru Penggerak maupun Sekolah Penggerak, kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Forum Group Discussion (FGD) atau komunitas guru lainnya, sehingga guru dapat bertukar pikiran dan berbagi informasi mengenai penerapan Kurikulum Merdeka. Guru juga dapat mengakses informasi tentang Kurikulum Merdeka dari laman youtube atau artikel di internet.

2) Kemampuan guru

Guru harus menguasai 4 kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Kemampuan guru dalam menguasai kompetensi ini

menjadikan penerapan Kurikulum Merdeka berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Kurangnya media ajar seperti buku pegangan guru dan buku siswa yang dimiliki oleh sekolah dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran. Adanya perangkat teknologi seperti komputer, jaringan internet yang stabil, dan LCD proyektor sangat membantu kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Hal yang tidak kalah penting adalah aplikasi untuk rapor siswa. Aplikasi ini sangat berguna dalam pengarsipan hasil belajar siswa (rapor siswa).

4) Motivasi dari rekan guru dan kepala sekolah

Dukungan dari kepala sekolah dan guru lain sangat membantu kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran tatap muka dengan Kurikulum Merdeka. Guru dan kepala sekolah dapat bekerja sama dan saling membantu demi terlaksananya Kurikulum Merdeka di sekolah. Guru dapat berbagi informasi tentang penerapan Kurikulum Merdeka, saling berbagi konten pembelajaran, dan bertukar pikiran mengenai problematika yang dihadapi saat menerapkan pembelajaran tatap muka dengan Kurikulum Merdeka.

5) Motivasi dari diri sendiri

Guru dituntut untuk selalu siap dan sigap terhadap segala perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Menurut (Ihsan, 2022) banyak guru yang masih menerapkan model lama, yaitu mengajar hanya berdasarkan buku, kurangnya motivasi dan inovasi untuk menciptakan bahan ajar baru. Guru harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dirinya. Belajar sepanjang hayat harus ada dalam jiwa seorang guru supaya kualitas pendidikan semakin maju. Guru yang tidak memiliki motivasi untuk berkembang akan tertinggal dan tidak siap dalam menerima kebijakan-kebijakan yang baru

#### **2.1.1.4 Indikator Kesiapan Menjadi Guru**

Ada beberapa indikator yang menentukan kesiapan tenaga pendidik dalam pelaksanaan atau penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah, diantaranya:

##### **1. Tingkat Pemahaman**

Tingkat pemahaman dapat diartikan sebagai suatu kondisi mengetahui, mengerti sesuatu. pemahaman tenaga pendidik merupakan suatu proses yang meliputi tindakan atau cara tenaga pendidik dalam memahami berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik untuk dapat dimengerti dan dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Tingkat pemahaman tenaga pendidik dalam penerapan Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari bagaimana tenaga pendidik paham tentang mekanisme pembelajaran Kurikulum Merdeka, bagaimana struktur dan prinsip

pembelajaran Kurikulum Merdeka serta penyusunan pembelajaran dan assessment yang ada pada Kurikulum Merdeka.

## 2. Pemanfaatan Sumber Belajar

Tenaga pendidik sebagai tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan sumber belajar sebaik mungkin untuk menunjang proses belajar mengajar. Pemanfaatan belajar merupakan sebuah tindakan yang mengacu pada penggunaan metode dan model instruksional, bahan ajar serta media yang dapat membantu meningkatkan suasana dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan Kurikulum Merdeka tenaga pendidik harus bisa memanfaatkan sumber belajar sebaik mungkin yang disediakan oleh sekolah maupun pemerintah. Kurikulum Merdeka menyediakan berbagai sumber belajar di platform merdeka mengajar.

## 3. Proses Pembelajaran

Tenaga pendidik sebagai pendidik harus mampu mengembangkan pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran berbasis projek. Selain itu, tenaga pendidik harus mampu mendukung pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara utuh dan menciptakan pembelajaran yang relevan atau dibuat sesuai konteks lingkungan dan budaya peserta didik serta senantiasa melibatkan peran orang tua dan juga masyarakat.

## 4. Penilaian Pembelajaran

Proses penilaian menjadi bagian terpenting untuk mengetahui kebutuhan, perkembangan serta sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik.

tenaga pendidik sebagai tenaga pendidik tentu harus memahami bagaimana sistem penilaian dan assessment yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memiliki beberapa macam assessment yaitu:

- a) Assessment diagnostik yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan, kekuatan, dan kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan berdasarkan keterampilan dan kondisi peserta didik. Penilaian diagnostik yang dapat dilakukan secara berkala, dimulai saat tenaga pendidik akan memperkenalkan topik pembelajaran baru, berakhir ketika tenaga pendidik selesai memaparkan dan membahas suatu topik, mata pelajaran, dan pada waktu lain selama semester.
- b) Assesment formatif yaitu penilaian yang memberikan informasi atau dorongan kepada pendidik dan peserta didik dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran. penilaian ini dilakukan pada suatu babak atau kompetensi tertentu.
- c) Assesment Sumatif yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir tahun yang berbentuk tes

## **2.1.2 Guru**

### **2.1.2.1 Pengertian Guru**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajai. Guru berperan penting dalam membentuk masa depan siswanya menjadi lebih baik. Guru dapat memberikan materi baru atau membantu siswa lebih memahami konsep-konsep yang sudah mereka kenal. Penyumbang terbesar bagi kemajuan bangsa dan negara adalah para pendidik.

Guru merupakan tenaga kependidikan yang mempunyai pengaruh penting terhadap pembangunan dan kemajuan generasi yang akan datang, guru berperan penting dalam proses pembentukan generasi penerus bangsa. Mengajar adalah sebuah profesi yang memerlukan keterampilan khusus dengan integritas pengetahuan cerdas dan menjadi teladan bagi semua orang dalam hidup. Berprofesi sebagai guru memerlukan peran sebagai instruktur, organisator, demonstran, fasilitator, motivator, mediator dan evaluator.

Guru dapat dikatakan guru yang profesional jika seorang guru mempunyai kemampuan dan keahlian khusus di suatu bidang sehingga guru dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Guru merupakan sosok yang sangat penting dalam membangun peradaban manusia sebagai aspek perkembangan ilmu pengetahuan, artinya proses transformasi pengetahuan seorang guru memungkinkan siswa mengembangkan potensi dan Identifikasi perubahan perilaku pada diri

siswa, serta memperluas pengetahuan peserta didik serta memahami lingkungan sosial dan dunia.

Seseorang yang merasa terpanggil untuk melayani orang lain di kelas melakukan pekerjaan yang sejalan dengan nilai-nilainya. Kesukarelaan harus dimotivasi oleh keinginan untuk membantu orang lain atau oleh rasa kewajiban moral. Mendidik generasi penerus merupakan tantangan berat bagi para guru. Mendidik, mengajar, memimpin, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa merupakan tanggung jawab utama pendidik.

Program peningkatan kesejahteraan guru melalui program sertifikasi guru telah berkontribusi pada tingginya permintaan akan pendidik yang berkualitas. Karir mengajar berhak mendapat perlindungan dalam menjalankan fungsinya, termasuk perlindungan peraturan perundang-undangan, perlindungan kerja, perlindungan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, serta melindungi hak kekayaan intelektual. Pemerintah menjamin perlindungan hak-hak guru dalam karir mengajarnya. (Ramadhani, 2020)

Menjadi guru seharusnya menjadi profesi yang di impikan seseorang yang ingin memanfaatkan ilmu yang telah ia dapatkan pada masa pendidikannya, menjadi seorang guru yang tidak membutuhkan banyak hal yang dipikirkan tentang imbalan yang akan dia terima karena mengajar merupakan profesi melayani kemanusiaan dan mencerdaskan generasi yang akan datang, menurut UndangUndang No.14 Tahun 2005

Terkait guru dan dosen, dalam beberapa pasal disebutkan bahwa pemerintah sangat serius memperhatikan kesehatan guru.

#### **2.1.2.2 Peran Guru**

Mendidik, mengajar, dan melatih semuanya merupakan bagian dari uraian tugas guru. Guru dalam pandangan (Arianti, 2019) bertanggung jawab untuk:

1) Korektor

Kemampuan seorang guru dalam mengidentifikasi dan mengoreksi nilai-nilai positif dan negatif sangatlah penting.

2) Inspirator

Kemampuan guru untuk menjadi teladan positif bagi siswanya sangat penting bagi keberhasilan lembaga pendidikan mana pun.

3) Motivator

Guru berada pada posisi motivator, dituntut untuk menginspirasi siswanya agar terlibat dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah.

4) Fasilitator

Guru harus memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membantu siswanya belajar dan tumbuh di kelas. Keterampilan tersebut diantaranya adalah kemampuan mengatur tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran dan membangun sistem pembelajaran yang sukses.

5) Pembimbing

Kehadiran fisik guru di sekolah dan di kelas sangat penting untuk mencegah anak-anak mengalami disorientasi dan kehilangan arah. Guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu siswanya berkembang menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan terhormat.

6) Demonstrator

Tujuan dari demonstrasi adalah untuk menunjukkan kepada siswa apa yang perlu mereka lihat untuk memahami sepenuhnya pelajaran atau informasi yang diajarkan.

7) Pengelola Kelas

Guru melalui posisinya sebagai manajer kelas membantu menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Tanggung jawab manajerial di kelas terbagi dalam empat kategori besar, termasuk penetapan tujuan, pengelolaan sumber daya, kepemimpinan, dan pengawasan.

8) Evaluator

Ada dua prosedur utama yang harus diselesaikan instruktur saat melakukan penilaian. Yang pertama adalah untuk mengetahui apakah siswa memperoleh ilmu atau tidak, dan yang kedua adalah memberikan tes yang dapat dijadikan patokan. Derajat prestasi akademik kelas secara keseluruhan.

### 2.1.2.3 Indikator Guru

Menurut Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, “tanggung jawab pokok seorang guru meliputi anak prasekolah, anak sekolah dasar, anak sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, serta siswa baru dan kedua. siswa tahun.”

Dalam konteks ini, pendidik memainkan berbagai peran bagi siswanya, antara lain sebagai fasilitator, booster, motivator, inspirator, dan learning engineer. Kompetensi guru yang dimaksud dalam pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

#### 1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan landasan dari semua keterampilan mengajar lainnya. Seseorang yang memiliki kompetensi kepribadian merupakan cerminan pribadi yang matang, cerdas, berwibawa, mantap, stabil, dan berbudi luhur yang dapat menjadi teladan yang baik bagi anak. Ada beberapa bagian dari keterampilan kepribadian.

- a) Kepribadian yang stabil dan mantap. Seorang guru harus menjunjung tinggi standar masyarakat, bangga dengan profesinya, dan bekerja secara konsisten sesuai dengan standar tersebut.

- b) Kepribadian yang dewasa. Seorang guru harus mampu berpikir dan bertindak sendiri, serta memiliki etos kerja yang kuat.
- c) Kepribadian yang arif. Seorang pendidik harus transparan dalam ide dan aktivitasnya, dengan fokus pada bagaimana hal tersebut dapat bermanfaat bagi siswanya, institusinya, dan masyarakat luas.
- d) Kepribadian yang berwibawa. Tindakan seorang guru haruslah tindakan yang dihormati dan dijunjung tinggi oleh anak.
- e) Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan. Guru yang baik adalah guru yang perilakunya dapat diteladani dan dapat dijadikan teladan oleh siswanya (misalnya, dengan taat beragama, jujur, jujur, atau suka menolong).

## 2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik Dengan kata lain, kompetensi seorang guru adalah kemampuannya dalam memahami siswanya, merencanakan pendidikannya, mendorong pertumbuhannya, dan menilai kemajuannya menuju tujuan pembelajaran.

- a) Memiliki kapasitas yang lebih besar untuk pemahaman siswa. Di sini, seorang guru harus mengetahui cara membaca siswa dengan menggunakan teori kepribadian dan pertumbuhan kognitif, serta mencari tahu apa yang perlu mereka pelajari.
- b) Menerapkan strategi belajar. Oleh karena itu, pendidik memerlukan pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar bidang tersebut agar dapat melakukan tugasnya secara efektif, yang

mencakup, antara lain, penerapan teori pembelajaran dan pembelajaran, memahami dasar-dasar pendidikan, menyesuaikan rencana pembelajaran untuk masing-masing siswa dan mempertimbangkan faktor-faktor. seperti latar belakang pengetahuan dan gaya belajar.

- c) Menerapkan pengetahuan adalah kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif sangat penting bagi setiap pendidik.
  - d) Membuat dan menganalisis rencana pendidikan. Guru harus mampu merencanakan dan melakukan penilaian berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa, menganalisis proses dan hasil tersebut untuk mengukur tingkat penyelesaian pembelajaran siswa, dan menggunakan informasi tersebut untuk menyempurnakan pengajaran.
  - e) Pengembangan siswa merupakan aktualisasi berbagai potensi siswa. Ada beberapa cara seorang guru dapat membantu siswa mencapai potensi akademik dan pribadi mereka sepenuhnya.
- 3) Kompetensi Sosial

Berikutnya adalah kompetensi sosial bagi pendidik. Kompetensi sosial seorang guru dapat diukur dari seberapa baik mereka berinteraksi dan berkomunikasi dengan pendidik lain, siswa, orang tua, dan masyarakat setempat lainnya, Kompetensi sosial meliputi:

- a) Kemampuan berkomunikasi secara sopan, empati, dan efektif dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar sangatlah penting.
  - b) Memiliki sikap inklusif, bertindak obyektif, dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan agama, jenis kelamin, kondisi fisik, ras, latar belakang keluarga, atau status sosial.
  - c) Pendidik fleksibel secara budaya dan mampu bekerja di berbagai situasi di Indonesia.
  - d) Pendidik memiliki keterampilan komunikasi verbal dan tertulis yang kuat.
- 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang terakhir dan terakhir bagi guru. Kompetensi pada bidang yang ditekuni memerlukan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap materi pelajaran. Tidak hanya mencakup isi kursus dan substansi ilmiah, tetapi juga struktur dan metodologi ilmiah yang mendasarinya, Kompetensi profesional meliputi:

- a) Peserta didik akan mampu: Mengembangkan materi pembelajaran yang dikuasai secara kreatif;
- b) Terlibat dalam pengembangan profesional berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;
- c) Memanfaatkan teknologi untuk komunikasi dan pengembangan diri;

- d) Berkomunikasi dengan orang lain dan memajukan perkembangan mereka sendiri;
- e) Dukong pembelajaran mereka melalui penggunaan apa yang telah mereka pelajari. Kompetensi merupakan salah satu ciri untuk mengerahkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemampuan, informasi, dan pengalaman atau sifat tertentu adalah contohnya.

Berdasarkan apa yang telah dikatakan, dapat diasumsikan bahwa kompetensi guru merupakan kontributor penting bagi keberhasilan siswa di kelas. Selain digunakan sebagai filter selama proses perekrutan, instruktur dapat memperoleh manfaat dari pemahaman yang jelas tentang apa yang dimaksud dengan "kompetensi" di bidangnya.

Pentingnya guru dalam membentuk warga negara yang bermoral tidak dapat dilebih-lebihkan. Guru akan lebih mudah membangun nilai-nilai karakter positif pada siswanya jika mereka menerapkan berbagai pendekatan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mengenal siswanya secara pribadi melalui pembinaan kegiatan ekstrakurikuler. Guru berperan sebagai model bagi siswanya. Efektivitas pendidikan karakter terutama bergantung pada fungsi seorang guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perkembangan karakter seorang siswa dapat dilihat pada sosok pengajarnya.

### **2.1.3 Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Profesi**

Profesi menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan terhadap pekerjaan itu (Suparlan, 2018)). Profesi berasal dari istilah bahasa Inggris profession atau bahasa Latin profecus, yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu.

Profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi bagi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, bukan pekerjaan manual. Kemampuan mental yang dimaksud adalah penekanan kepada penguasaan ilmu pengetahuan (Husain, 2017).

Menurut beberapa pengertian di atas profesi merupakan sebuah pekerjaan yang menuntut sebuah keahlian khusus dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu yang dapat diakui oleh orang lain serta memerlukan pendidikan khusus berupa pendidikan profesi. Adanya suatu pendidikan profesi diharapkan mampu membantu mahasiswa lebih mengetahui dan mendalami sebuah profesi yang akan ditekuni. Pendidikan profesi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi seorang tenaga yang lebih profesional dalam menjalani karir profesinya

#### **2.1.3.2 Profesi Guru**

Guru sesungguhnya memiliki status yang sederajat dengan profesi lain, seperti dokter, apoteker, insinyur, hakim, jaksa, dan masih banyak profesi yang terhormat lainnya. Profesi guru sesungguhnya sering disebut

sebagai ibu dari semua profesi. Hal ini dapat dipahami dan dimengerti karena guru dapat menghasilkan profesi lainnya.

Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional adalah guru yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

Pengertian terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal, melainkan pula harus menguasai berbagai strategi dan teknik pembelajaran, menguasai landasan-landasan kependidikan, dan menguasai bidang studi yang akan diajarkan (Suprihatiningrum, 2014).

Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa kedudukan seorang guru yaitu sebagai tenaga profesional. Disebutkan pula bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Sebagai suatu profesi, di samping harus memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi profesi, guru juga harus mampu menjunjung tinggi nilai-nilai pengabdian, sabar, ulet, tekun, teliti, tidak mudah putus asa, dan mampu memberikan contoh kepada anak didiknya. Memberikan

contoh merupakan salah satu prinsip yang sangat penting dalam pendidikan (Suraji, 2018)

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 tahun 2013 menyebutkan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, seorang guru memiliki berbagai kualifikasi terutama dalam hal kompetensi yang dimiliki seorang guru. Karena sebagai sebuah profesi diperlukan keahlian tersendiri dalam menjalankan profesinya.

#### **2.1.3.3 Pengertian Pendidikan Profesi Guru**

Untuk meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik, seorang guru atau lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) harus menempuh Pendidikan Profesi Guru atau lebih dikenal dengan PPG. Bahkan program profesi ini tidak hanya ditujukan kepada lulusan kependidikan, akan tetapi non kependidikan pun bisa mengikuti program ini ketika berminat menjadi guru (Husien, 2017).

Peraturan Pemerintah No. 74 Tentang Guru dalam pasal dua menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Selanjutnya dalam pasal 4 menyatakan:

- 1) Sertifikat Pendidik bagi Guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki

program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah.

- 2) Program pendidikan profesi sebagaimana dimaksud pada ayat 1) hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki Kualifikasi Akademik S-1 atau D-IV sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk merealisasikan amanah undang-undang dalam rangka penyiapan guru profesional, maka pemerintah menyiapkan Program PPG dalam bentuk Program Studi PPG. Program PPG di Indonesia sesuai amanah undang-undang baik UUGD maupun Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menganut model konsekutif atau berlapis. Pasal 17 (1) Undang-undang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. PPG adalah sebuah program baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

(Husien, 2017: 143). Program Studi PPG merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat

memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Setelah bergulir dengan berbagai pertimbangan sejak tahun 2008, dan pada tahun 2016 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan bahwa setiap guru harus menempuh PPG guna meningkatkan kompetensi pendidik. Sehingga, lulusan sarjana pendidikan akan bersaing dengan sarjana ilmu murni. Pendidikan profesi guru harus ditempuh selama 1-2 tahun setelah seorang calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun non sarjana kependidikan(Husain, 2017).

Ada beberapa hal yang membuat program ini menarik:

- 1) PPG merupakan ‘pertaruhan terakhir’ LPTK sebagai lembaga penghasil tenaga kependidikan. Setelah berbagai upaya peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan dan program, termasuk sertifikasi dengan portofolio maupun Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), yang dinilai belum memberikan perubahan secara signifikan, maka PPG diharapkan benar-benar menjadi ‘kawah candradimuka’ untuk menghasilkan guru-guru profesional di masa depan.
- 2) Mengingat sertifikasi melalui portofolio dan PLPG akan berakhir pada tahun 2015, maka persyaratan untuk menempuh sertifikasi melalui program PPG ini hukumnya wajib, baik bagi guru dalam jabatan (yang tidak masuk dalam kuota sertifikasi melalui portofolio atau PLPG) maupun bagi guru prajabatan. ((Latifah

Husain, 2017). Program Studi PPG diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan pendidikan, seperti: kekurangan jumlah guru (*shortage*) khususnya pada daerah-daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, distribusi tidak seimbang (*unbalanced distribution*), kualifikasi di bawah standar (*under qualification*), guru-guru yang kurang kompeten (*low competence*), serta ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (*missmatched*).

#### **2.1.3.4 Syarat Profesi Guru**

Dedi Supardi dalam (Suparlan, 2018) menyatakan tentang lima ciri suatu pekerjaan dapat disebut sebagai profesi, yakni :

- 1) Pekerjaan itu memiliki fungsi dan signifikansi sosial karena diperlukan oleh warga masyarakat. Mereka yang bekerja dalam profesi ini dapat menyebut profesi itu sebagai ladang pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Pekerjaan itu menuntut adanya keterampilan atau bidang keahlian tertentu, yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.
- 3) Untuk memperoleh keterampilan atau keahlian tersebut didukung oleh suatu disiplin ilmu tertentu.
- 4) Ada kode etik yang menjadi pedoman bagi anggotanya dalam berperilaku dan melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, dan disertai dengan sanksi tertentu.

5) Sebagai konsekuensi dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, maka mereka yang bertugas dalam bidang pekerjaan tersebut berhak memperoleh imbalan finansial dengan sistem penggajian yang memadai.

Profesionalisme guru didukung oleh tiga hal yang amat penting, yakni keahlian, komitmen, dan keterampilan (Suparlan, 2018). Untuk dapat melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik dan terukur, sejak lama pemerintah telah berupaya untuk merumuskan perangkat standar kompetensi guru. Guru profesional memiliki banyak ciri atau yang membedakan dengan pekerjaan/profesi lain. Tiga diantaranya adalah:

- 1) Persyaratan administratif adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan persyaratan legal formal.
- 2) Persyaratan akademis adalah persyaratan yang harus dimiliki seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan kapabilitas dan kualitas intelektual.
- 3) Persyaratan kepribadian adalah persyaratan yang harus dimiliki seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Husien, 2017)

Imam Wahyudi dalam bukunya menyebutkan bahwa ada beberapa syarat tentang profesi guru, adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru adalah sebagai berikut :

1) Cakap dan Berkepribadian

Sebagai seorang pendidik harus memiliki kecakapan dalam menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan dan mempunyai kepribadian yang baik.

2) Ikhlas

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik ia harus senantiasa ikhlas semata-mata untuk beribadah dalam semua pekerjaannya baik berupa perintah, laarangan, nasehat, pengawasan atau hukum.

3) Berkepribadian

Guru yang mempunyai kepeibadian yang baik tentu akan dapat menanamkan kepribadian yang baik pula pada peserta dan dapat membimbingnya kearah pertumbuhan sosial yang sehat dan wajar.

4) Taqwa

Sifat terpenting yang harus dimiliki pendidik adalah taqwa. Dalam semua aspek pendidikan yang diterapkan secara nasional di Indonesia yang menjadi sasaran dan tujuan yang harus dicapai adalah taqwa. Jadi anak didik yang bertaqwa hanya dapat dihasilkan oleh pendidik yang bertaqwa.

5) Memiliki kompetensi keguruan Kompetensi keguruan adalah

kemampuan yang diharapkan yang dapat dimiliki oleh seorang guru.

Adapun syarat-syarat lain yang harus dipenuhi oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik adalah sebagai berikut:

- 1) Persyaratan fisik, yaitu kesehatan jasmani, maksudnya seorang guru harus berbadan sehat.
- 2) Persyaratan fisik, yaitu sehat rohaninya, maksudnya tidak mengalami gangguan kelainan jiwa atau penyakit syaraf.
- 3) Persyaratan mental, yaitu memiliki sikap mental yang baik terhadap profesi keguruan, mencintai dan mengabdikan pada tugas jabatannya.
- 4) Persyaratan moral, yaitu sifat sosial dan budi pekerti luhur, maksudnya seorang guru sanggup berbuat kebajikan serta bertingkah laku yang baik.
- 5) Persyaratan intelektual atau akademis, yaitu mengenai pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga pendidikan. (Wahyudi, 2012: 18).

Untuk menjadi seorang guru yang profesional, guru harus memiliki keahlian dan kompetensi-kompetensi dalam diri untuk dapat mengembangkan peserta didiknya maupun pengembangan untuk diri sendiri. Selain itu, guru memiliki persyaratan yang perlu terpenuhi, baik secara fisik, mental maupun moral. Hal ini menunjukkan bahwa menjadi guru tidak hanya cukup memiliki pengetahuan semata melainkan memiliki kecakapan tertentu seperti halnya profesi lainnya.

### **2.1.3.5 Indikator Pendidikan Profesi Guru**

Kemdikbud menyebutkan empat standar kompetensi profesional guru berdasarkan UU nomor 14 tahun 2005.

1. Pedagogik, yakni kemampuan mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.
2. Kepribadian, meliputi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, dan menjadi teladan peserta didik. Kemampuan kepribadian memerlukan refleksi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai guru sesuai kode etik profesi dan tetap berorientasi pada peserta didik.
3. Sosial, merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran dan pengembangan diri.
4. Profesional, mencakup penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi meliputi penetapan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

## 2.2 Penelitian Relevan

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Relevan**

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru, 2023)	Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PPG Program PPG merupakan pendidikan untuk mencetak guru dengan sertifikat pendidik atau guru sertifikasi yang berkualitas. sebagai pengakuan atas profesionalitasnya yang dapat mempengaruhi kesuksesan Pendidikan
(Isrokatun et al., 2022)	Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Menjadi Guru Sekolah Dasar yang Kompeten	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa PGSD sudah siap menjadi guru sekolah dasar dilihat dari jawaban yang diberikan atas dasar teori yang telah didapatkan selama kuliah namun untuk kualifikasi kompeten atau tidak kompeten dibutuhkan pengalaman dan jam terbang mengajar yang tidak singkat.
(Aayn & Listiadi, 2022)	Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA)	Hasil penelitian menggunakan uji t yang mendapat kan nilai signifikansi variabel PLP sebesar 0,003, persepsi profesi guru sebesar 0,001, efikasi diri sebesar 0,000. Yang berarti secara parsial ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru lantaran memiliki nilai signifikansi <0,05. Berikutnya hasil pengujian f menunjukkan nilai signifikansi 0,000, hal itu berarti secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru.

<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Khaerunnas & Rafsanjani, 2021)	Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan menjadi guru (2) Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel minat mengajar terhadap kesiapan menjadi guru, dan (3) Tidak Terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru bagi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2017 Unesa.
(Puspitasari et al., 2019)	Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi profesi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru; (2) keefektifan praktik pengalaman lapangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru; (3) efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru; (4) persepsi profesi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru melalui efikasi diri; (5) keefektifan praktik pengalaman lapangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru melalui efikasi diri.

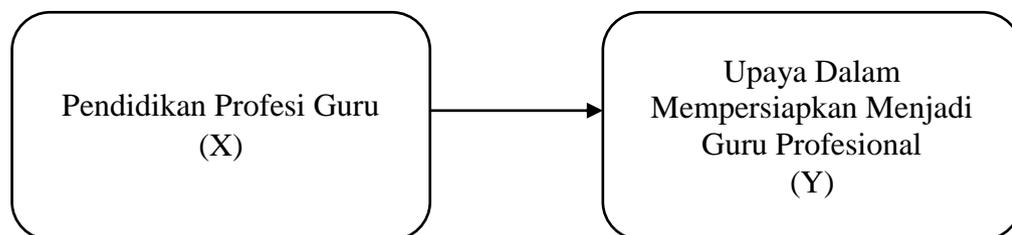
### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan Pendidikan Profesi Guru Guru (X) serta Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru (Y). Program PPG adalah suatu program dari pemerintah yang di peruntukan untuk meningkatkan kualitas seorang guru sebagai seorang profesi guru. Tujuan dari PPG adalah untuk menghasilkan iguru yang memiliki kompetensi dalam

merencanakan, melaksanakan, menilai melakukan pembimbingan dan pelatihan pada Pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah serta melakukan penelitian terhadap suatu objek.

Dengan seorang yang memiliki kompetensi maka akan menghasilkan guru yang profesional dan dikatakan apabila sudah memiliki sertifikat PPG. Apabila mahasiswa ingin menjadi seorang guru yang profesional diperlukan pengetahuan yang baik mengenai bagaimana untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Berdasarkan pernyataan di atas maka terdapat hubungan antara PPG dan terhadap upaya dalam mempersiapkan menjadi guru. Maka semakin baik PPG semakin baik pula upaya dalam mempersiapkan menjadi guru. Seluruh uraian dalam kerangka berpikir ini dapat di gambarkan dengan gambar di bawah ini.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan pada Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

H0 : Tidak ada pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan pada Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Dan masalah akan berbeda pada saat berada di lapangan karena telah terkonfirmasi dengan realita yang ditemukan (Nurwulandari dan Darwin, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Kapten Muchtar Basri No.3 Medan Timur Medan Sumatera Utara. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 sampai dengan selesai sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Proses Penelitian	Bulan															
		Juli 2024				Agustus 2024				September 2024				November 2024 - Maret 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Awal	■	■														
2	Pengajuan Judul Penelitian		■														
3	Pengumpulan Teori Penelitian			■	■	■	■										
4	Bimbingan Penyusunan Skripsi						■	■	■								
5	Bimbingan dan proses Revisi							■	■	■	■						
6	Seminar Proposal															■	
7	Mengelola Data															■	■
8	Menganalisis Data															■	■
9	Penyusunan Skripsi															■	■
10	Sidang Meja Hijau															■	■

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa semester 7 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terdiri dari 425 mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Matematika	40
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	36
3	Pendidikan Bahasa Inggris	43
4	Pendidikan Kewarganegaraan	14
5	Bimbingan Konseling	39
6	Pendidikan Akuntansi	13
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	240
Total		425

Sumber : Data Biro Administrasi Umum UMSU (2024)

## 2. Sampel

Menurut(Sugiyono, 2022), sampel ialahbagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan pada waktu penelitian bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan kriteria mahasiswa semester 7. Adapun rumus pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Toleransi terjadinya kesalahan (10%)

Sehingga:

$$n = \frac{425}{1 + 425 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{425}{5,25}$$

$$= 80,95(\text{ dibulatkan } 81 \text{ mahasiswa } )$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 81 mahasiswa semester 7 pada FKIP UMSU sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Program Studi	Jumlah
1	Pendidikan Matematika	7
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	7
3	Pendidikan Bahasa Inggris	8
4	Pendidikan Kewarganegaraan	3
5	Bimbingan Konseling	2
6	Pendidikan Akuntansi	7
7	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	47
Total		81

Sumber : Data diolah Peneliti (2024)

### 3.3 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2022) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau X (Independent Variabel). Yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel minat menjadi guru (dependen variabel atau terikat). Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pendidikan Profesi Guru
  2. Variabel terikat atau Y (Dependent Variabel). Suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru
- Adapun penjelasan masing-masing variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Y)	Upaya baik dari segi fisik maupun mental untuk menjadi guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat Pemahaman</li> <li>2. Pemanfaatan Sumber Belajar</li> <li>3. Proses Pembelajaran</li> <li>4. Penilaian Pembelajaran</li> </ol>	<i>Likert</i>
2	Pendidikan Profesi Guru (X)	Program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D IV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedagogik</li> <li>2. Kepribadian</li> <li>3. Sosial</li> <li>4. Profesional</li> </ol>	<i>Likert</i>

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### **1) Data Primer**

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut (Sekaran dan Bougie, 2019) data primer adalah data responden, individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait permasalahan tertentu. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran angket kepada mahasiswa sebagai obyek yang terpilih secara tertutup yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait PPG dan Kesiapan Menjadi Guru.

#### **2) Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Instrumen Data**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner merupakan data yang valid atau tidak *valid*. Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas dihitung dengan membandingkan

nilai r hitung (*Correlated Item-Total Correlation*) dengan nilai r tabel.

Adapun kriteria penilaian dalam uji validitas yaitu:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan *valid*.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan *tidak valid*.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya menunjukkan data yang dapat dipercaya pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  (Ghozali, 2016).

#### **1. Analisis Deskriptif**

(Ghozali, 2016) mengungkapkan analisis data dengan menggunakan pendekatan *statistic deskriptif* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian. Pada umumnya objek yang dideskripsikan akan digambarkan dalam bentuk tabel, grafik, diagram/piktodiagram, disertai dengan analisis statistik sederhana seperti frekuensi, ukuran tendensi sentral (*mean, median, mode*), ukuran persebaran (*range, variance, standard deviation, interquartile range*) dan lain-lain dari variabel-variabel yang diobservasi dalam objek tersebut.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi data dari penelitian itu normal maka dilakukan dengan melihat Asymp.Sig. Jika nilai Asymp.Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data normal, jika Asymp.Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ghozali, 2016).

### **b. Uji Multikolinearitas**

Pada uji kolinearitas ini bertujuan untuk melihat adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Untuk menggunakan adanya hubungan ini maka akan dilakukan dengan menggunakan Uji VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai toleransi suatu variabel  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$  maka dapat diindikasikan bahwa variabel ini memiliki gejala kolinearitas. Sedangkan Regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi antara variabel bebasnya, namun apabila terbukti ada kolinearitas maka salah satu variabel bebas harus di keluarkan dan harus dilaksanakan regresiin Kembali.

Dalam hal ini uji kolinearitas yang digunakan adalah uji VIF (Variance Inflation Factor). Di dalam uji VIF memiliki syarat apabila nilai  $VIF < 4$  maka tidak akan terjadi kolinieritas, sebaliknya jika nilai  $VIF > 4$  maka aka terjadi kolinearitas di dalam variabelnya. Dengan

membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) apabila nilai VIF kurang dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang Pendidikan Profesi Guru terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Menjadi Guru Profesional

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Pendidikan Profesi Guru

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (Uji-t) adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $Sig. > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $Sig. < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Data dalam penelitian ini adalah akan diolah dengan menggunakan Statistical Package for Social Sciences (SPSS 23). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

Menurut(Ghozali, 2016)menyatakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel berikut:

$$D=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D : Determinasi

$r^2$  : Nilai korelasi berganda

100% : persentase kontribusi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penelitian ini peneliti mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel (X), 12 pertanyaan untuk variabel (Y) dimana yang menjadi variabel X adalah PPG yang menjadi variabel Y adalah kesiapan menjadi guru profesional. Angket yang disebar ini diberikan kepada 40 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode Likert.

##### 4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

##### a. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	(%)
18-19 tahun	7	8,6%
20-21 tahun	24	29,6%
➤ 21 tahun	50	61,7%
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia diantara lebih dari 21 tahun sebanyak 50 mahasiswa atau sebesar 61,7% dari keseluruhan responden

## b. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
Laki-Laki	12	14,8%
Perempuan	69	85,2%
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 mahasiswa atau sebesar 85,2% dari keseluruhan responden

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

### a. Deskripsi Variabel Pendidikan Profesi Guru (X)

Adapun distribusi jawaban responden terkait variabel Pendidikan Profesi Guru sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

### Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendidikan Profesi Guru (X)

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya membaca buku mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik agar mampu menjadi guru profesional.	47	58	28	34,6	6	7,4	0	0	0	0	81	100

**Lanjutan Tabel 4.3**

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya belajar memanfaatkan TIK untuk keperluan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien saat menjadi guru nantinya	37	45,7	32	39,5	11	13,6	0	0	0	0	81	100
Saya selalu berusaha untuk menghargai waktu agar dapat menjadi guru profesional.	39	48,1	32	39,5	7	8,6	3	3,7	0	0	81	100
Saya memiliki pribadi yang jujur dan kepercayaan diri untuk menjadi seorang guru profesional.	31	38,3	39	48,1	9	11,1	1	1,2	1	1,2	81	100
Saya belajar untuk bergaul dengan baik kepada orang-orang sekitar agar dapat diterima dengan baik saat menjadi guru nantinya.	42	51,9	36	44,4	3	3,7	0	0	0	0	81	100
Saya kurang terampil berorganisasi dengan setiap orang.	39	48,1	35	43,2	6	7,4	1	1,2	0	0	81	100
Saya belajar mengenai penilaian dan evaluasi kegiatan pembelajaran agar kelak dapat menjadi guru profesional.	42	51,9	36	44,4	3	3,7	0	0	0	0	81	100
Saya bertukar pendapat dengan teman saya dan dosen mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk saya terapkan jika menjadi guru nantinya.	36	44,4	34	42	8	9,9	2	2,5	1	1,2	81	100

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saya membaca buku mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik agar mampu menjadi guru profesional” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 58%.

2. Pada pernyataan “Saya belajar memanfaatkan TIK untuk keperluan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien saat menjadi guru nantinya” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 45,7%.
3. Pada pernyataan “Saya selalu berusaha untuk menghargai waktu agar dapat menjadi guru profesional” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 48,1%.
4. Pada pernyataan “Saya memiliki pribadi yang jujur dan kepercayaan diri untuk menjadi seorang guru profesional mayoritas” responden menjawab “setuju” sebanyak 48,1%.
5. Pada pernyataan “Saya belajar untuk bergaul dengan baik kepada orang-orang sekitar agar dapat diterima dengan baik saat menjadi guru nantinya” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 51,9%.
6. Pada pernyataan “Saya kurang terampil berorganisasi dengan setiap orang” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 48,1%.
7. Pada pernyataan “Saya membaca buku mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik agar mampu menjadi guru profesional” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 51,9%.
8. Pada pernyataan “Saya bertukar pendapat dengan teman saya dan dosen mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk saya terapkan jika menjadi guru nantinya” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 44,4%.

### b. Deskripsi Variabel Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Y)

Adapun distribusi jawaban responden terkait variabel kesiapan menjadi guru profesional sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Jawaban Responden Variabel Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Y)**

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saat PLP sebelum belajar saya mampu menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada.	38	46,9	34	42	8	9,9	1	1,2	0	0	81	100
Pada saat PLP saya berusaha memahami karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik.	41	50,6	33	40,7	7	8,6	0	0	0	0	81	100
Saya merasa mampu menyusun rancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar	33	40,7	45	55,6	2	2,5	1	1,2	0	0	81	100
Pada saat memaparkan materi saya memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada.	34	42	40	49,4	7	8,6	0	0	0	0	81	100

Lanjutan Tabel 4.4

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Pada saat PLP saya mencari referensi di buku maupu di internet tentang materi yang akan diajarkan	45	55,6	33	40,7	3	3,7	0	0	0	0	81	100
Pada saat PLP saya berusaha menguasai materi pembelajaran sebelum mengajar.	41	50,6	36	44,4	3	3,7	1	1,2	0	0	81	100
Saat saya PLP saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar	47	58	27	33,3	6	7,4	1	1,2	0	0	81	100
Saya memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari sebelumnya	38	46,9	32	39,5	11	13,6	0	0	0	0	81	100
Saya merasa dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan	38	46,9	33	40,7	6	7,4	4	4,9	0	0	81	100
Pada saat PLP saya mengadakan evaluasi setiap pertemuan tentang materi yang dipelajari.	31	38,3	38	46,9	10	12,3	1	1,2	1	1,2	81	100
Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran	42	51,9	34	42	4	4,9	1	1,2	0	0	81	100

**Lanjutan Tabel 4.4**

Pernyataan	SS		S		CS		KS		TS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya memberikan evaluasi pembelajaran melalui media pembelajaran	39	48,1	36	44,4	5	6,2	1	1,2	0	0	81	100

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saat PLP sebelum belajar saya mampu menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
2. Pada pernyataan “Pada saat PLP saya berusaha memahami karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik.” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 50,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
3. Pada pernyataan “Saya merasa mampu menyusun rancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 55,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
4. Pada pernyataan “Pada saat memaparkan materi saya memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 49,4%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa

memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.

5. Pada pernyataan “Pada saat PLP saya mencari referensi di buku maupu di internet tentang materi yang akan diajarkan” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 55,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
6. Pada pernyataan “Pada saat PLP saya berusaha menguasai materi pembelajaran sebelum mengajar.” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 50,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
7. Pada pernyataan “Saat saya PLP saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 58%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
8. Pada pernyataan “Saat saya PLP saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.
9. Pada pernyataan “Saya merasa dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan” mayoritas

responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.

10. Pada pernyataan “Pada saat PLP saya mengadakan evaluasi setiap pertemuan tentang materi yang dipelajari.” mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 46,9%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.

11. Pada pernyataan “Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 51,9%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.

12. Pada pernyataan “Saat saya PLP saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar” mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 48,1%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi karena merasa rugi jika tidak belajar.

#### **4.1.2 Pengujian Hipotesis**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas

menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika probability value  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46994409
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.042
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  yaitu dengan hasil lebih dari  $0,05$  yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

**b. Uji Multikolinearitas**

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas, tahap selanjutnya melakukan uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas**

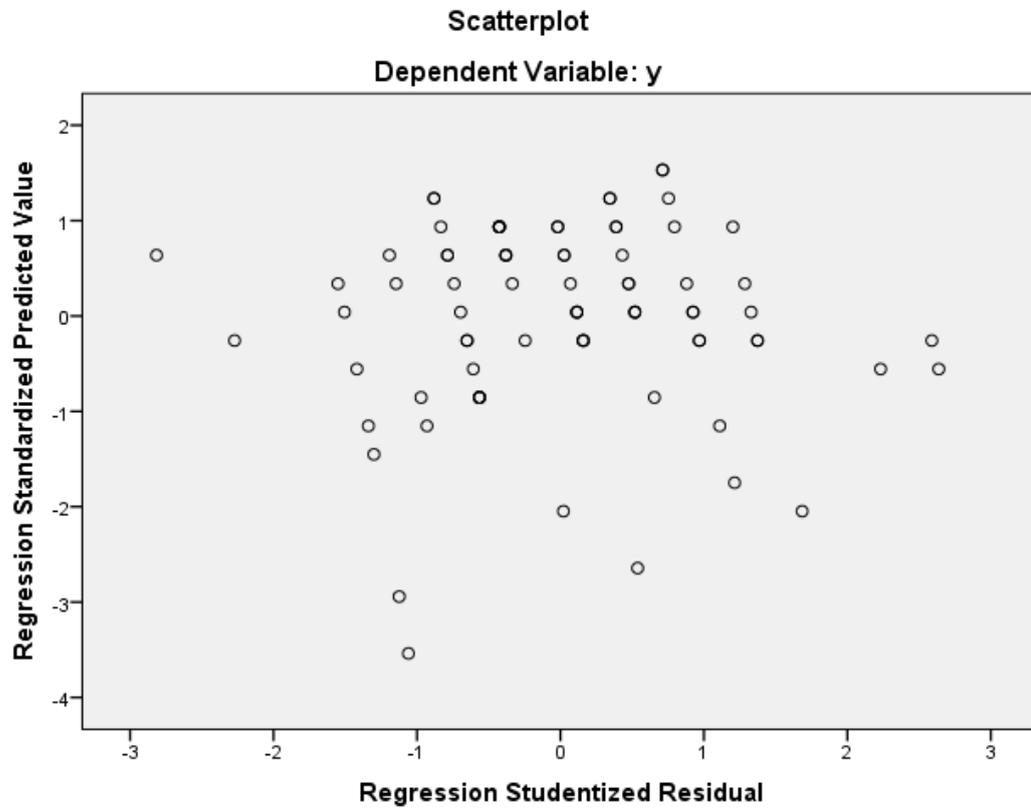
		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.877	2.902		4.781	.000		
	X	1.110	.083	.833	13.391	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel penelitian lebih kecil dari 10. Adapun nilai *tolerance* variabel penelitian lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.



**Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot***

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heterokedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan melalui statistik, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.877	2.902		4.781	.000		
	X	1.110	.083	.833	13.391	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,877 + 1,110X + e$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 13,887 maka variabel pendidikan profesi guru diasumsikan tetap maka kesiapan untuk menjadi guru profesional akan meningkat sebesar 1,110. Nilai koefisien Pendidikan profesi gurusebesar 1,110 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk pendidikan profesi guru akan diikuti terjadi kenaikan kesiapan untuk menjadi guru profesional.

## 2. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pendidikan profesi guru terhadap variabel terikat yaitu kesiapan untuk menjadi guru maka perlu dilakukan uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.877	2.902		4.781	.000		
X	1.110	.083	.833	13.391	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil uji parsial untuk variabel pendidikan profesi guru diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh signifikan pendidikan profesi guru terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendidikan profesi guru terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru profesional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara simultan dapat diketahui berdasarkan nilai R Square pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.694	.690	2.48553

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,694 yang berarti bahwa ada hubungan antara pendidikan profesi guru terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru. Nilai R Square sebesar 0,694 yang artinya pengaruh pendidikan profesi guru terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebesar 69,4%, sedangkan sisanya 20,6% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengujian statistik menunjukkan bahwa pendidikan profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru FKIP UMSU dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Adapun nilai R Square sebesar 0,694 yang berarti bahwa ada hubungan antara pendidikan profesi guru terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru profesional sebesar 69,4%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Harlanu et al., 2023; Rehulina Sembiring et al., 2023) yang menyatakan bahwa program MBKM berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Hal ini berarti bahwa PPG memiliki peran atau pengaruh dalam kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Sehingga dapat disimpulkan apabila pendidikan profesi guru ditingkatkan secara baik, maka kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru juga akan semakin tinggi. Mengingat bahwa persepsi profesi

guru berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa kependidikan untuk berprofesi sebagai guru, maka diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan aktif mencari informasi tentang profesi guru, misalnya dengan cara mengikuti seminar kependidikan dan mengikuti pendidikan profesi guru dengan sebaik-baiknya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh Pendidikan Profesi Guru terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka disimpulkan bahwa Pendidikan Profesi Guruberpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai hal-hal yang bersangkutan mengenai Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan sebagai calon guru harus meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memahami tentang guru yang profesional, ilmu-ilmu keguruan dan juga harus mempersiapkan matang-matang untuk menjadi guru di masa depan agar mampu memajukan kualitas pendidik.
2. Bagi universitas dapat meningkatkan sosialisasi program pendidikan profesi guru sehingga terdapat dorongan atau motivasi agar mahasiswa lebih berkeinginan untuk melanjutkan jenjang karir menjadi seorang guru.

3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional. Selain itu peneliti juga menyarankan untuk menggunakan sampel yang berbeda sehingga wawasan menjadi lebih luas

## DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Ahmad, A., Idh, H., Nurseto, T., Muhson, A., & Supriyanto, D. (n.d.). *PELUANG KERJA LULUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Amiruddin. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Ghozali, Imam. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Hapsari, N., Arief, S., & Khaerudin, T. (2020). Teacher Education Studentsâ€™TM Perceptions and Motivation in taking a Pre-service Teacher Professional Program. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23730>
- Heryahya, A., Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., & Zulaiha, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 548–562. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4826>
- Ihsan, M. (2022). *Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Isrokatun, I., Fitriani, E., & Mukarromah, K. (2022). Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Menjadi Guru Sekolah Dasar yang Kompeten. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 819–833. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1982>
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Latifah Husain. (n.d.). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Pustaka Baru Press.

- Marzuki, I., & Oktarianto, M. L. (2022). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DENGAN PARADIGMA BARU BAGI SEKOLAH PENGGERAK TERKAIT ASESMEN PEMBELAJARAN DI UPT SD NEGERI 211 GRESIK. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 300–309. <https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1632>
- Nurwulandari dan Darwin. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. CV. Media Sains Indonesia.
- Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Profesional Guru*. (2023).
- Puspitasari, W., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *EEAJ*, 8(3), 1061–1078. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35724>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Ramadhani, R. dan M. M. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*.
- Slameto. (2021). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Suparlan. (2018). *Guru Sebagai Profesi*. Hikayat Publishing.
- Tumanduk, M. S. S. S., Kawet, R. S. S. I., Manoppo, C. T. M., & Maki, T. S. (2020). *The Influence of Teacher Readiness to Learning Achievement of Vocational High School Students in South Minahasa, North Sulawesi, Indonesia*. 481–486. <https://doi.org/10.5220/0009013704810486>
- Zainal Aqib. (2016). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*.

**Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Anisah Zharifah  
Npm : 2002070023  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 9 November  
2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Gaperta Gg. Nusantara LK III

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Muhammad Syafii, S. Sos  
Nama Ibu : Syaibatul Islamyah  
Alamat : Jl. Gaperta Gg. Nusantara LK III

**Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 064983 Medan
2. SMP Negeri 18 Medan
3. MAS Miftahussalam Medan
4. Tahun 2020 s/d 2025 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Angket

**PENGARUH PENDIDIKAN PROFESI GURU TERHADAP  
UPAYA DALAM PERSIAPAN MENJADI GURU PADA  
MAHASISWA FKIP UMSU**

## A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : ..... (boleh tidak diisi)

Usia : .....

Jenis Kelamin : ( ) Pria ( ) Wanita

## B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri jawaban atas pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat anda.

2. Keterangan dari singkatan jawaban adalah:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## A. Pendidikan Profesi Guru

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
<b>Pedagogik</b>						
1	Saya membaca buku mengenai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik agar mampu menjadi guru profesional.					
2	saya belajar memanfaatkan TIK untuk keperluan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien saat menjadi guru nantinya					
<b>Kepribadian</b>						
3	Saya selalu berusaha untuk menghargai waktu agar dapat menjadi guru profesional.					

4	Saya memiliki pribadi yang jujur dan kepercayaan diri untuk menjadi seorang guru profesional.					
<b>Sosial</b>						
5	Saya belajar untuk bergaul dengan baik kepada orang-orang sekitar agar dapat diterima dengan baik saat menjadi guru nantinya.					
6	Saya kurang terampil berorganisasi dengan setiap orang.					
<b>Profesional</b>						
7	Saya belajar mengenai penilaian dan evaluasi kegiatan pembelajaran agar kelak dapat menjadi guru profesional.					
8	Saya bertukar pendapat dengan teman saya dan dosen mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk saya terapkan jika menjadi guru nantinya.					

## B. Upaya Persiapan Menjadi Guru

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
<b>Tingkat Pemahaman</b>						
1	Saat PLP sebelum belajar saya mampu menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada.					
2	Pada saat PLP saya berusaha memahami karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik.					
3	Saya merasa mampu menyusun rancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar.					
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar</b>						
4	Pada saat memaparkan materi saya memanfaatkan teknologi pembelajaran yang ada.					
5	Pada saat PLP saya mencari referensi di buku maupu di internet					

	tentang materi yang akan diajarkan					
6	Pada saat PLP saya berusaha menguasai materi pembelajaran sebelum mengajar.					
<b>Proses Pembelajaran</b>						
7	Saat saya PLP saya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitannya dalam belajar					
8	Saya memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang dipelajari sebelumnya					
9	Saya merasa dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan					
<b>Penilaian Pembelajaran</b>						
10	Pada saat PLP saya mengadakan evaluasi setiap pertemuan tentang materi yang dipelajari.					
11	Saya akan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pengelolaan proses pembelajaran					
12	Saya memberikan evaluasi pembelajaran melalui media pembelajaran					

Lampiran 2. Data Tabulasi Responden Penelitian

x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	x	y
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	37	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	48
5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	36	50
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	48
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	34	50
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	34	54
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	38	54
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	39	55
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	39	55
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	37	53
4	3	3	1	4	2	4	2	3	3	2	3	5	4	4	3	3	1	4	2	23	37
4	3	3	2	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	26	44
5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	34	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	60
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	37	53
5	5	2	3	2	5	4	5	2	3	4	5	5	4	5	5	2	3	2	5	31	45
5	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	35	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	48
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	35	53

5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	36	57
3	3	2	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	3	4	5	28	49
5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	35	54
3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	4	3	28	45
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	36	54
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	37	54
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	38	58
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	35	55
4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	34	55
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	35	49
4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	35	56
4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	35	51
5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	34	52
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	39	59
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	29	49
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	36	55
4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	35	55
4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	36	56
3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	3	5	5	32	51
5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	34	50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	31	46
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	38	56
4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	31	51
4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	37	56

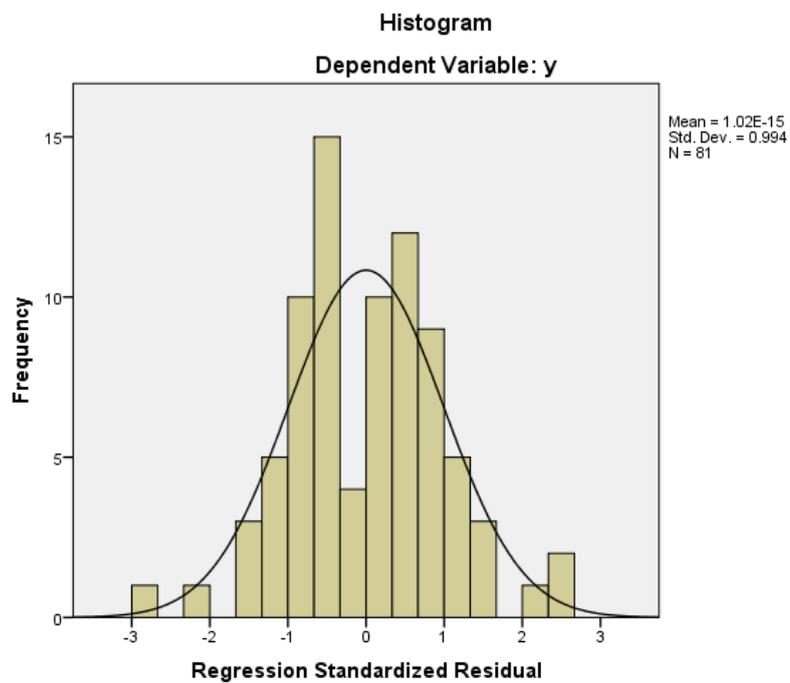
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	35	54
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	37	52
5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	37	55
5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	38	55
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	38	59
5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	36	55
5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	33	49
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	38	57
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	38	55
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	38	55
5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	37	54
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	38	55
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	34	52
5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	35	54
5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	36	53
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	39	58
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	37	54
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	34	51
3	3	2	4	3	3	5	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	25	39
4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	33	47
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	38	56
5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	34	52
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	38	57
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	38	55

4		4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	2	3	3	2	4	3	5	30	44
3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	36	52
5	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	33	56
5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	34	58
5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	37	48
5	4	5	4	4	5	4	1	5	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	5	32	47
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	4	36	51
4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	35	53
4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	33	57
4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	34	46
3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	34	55

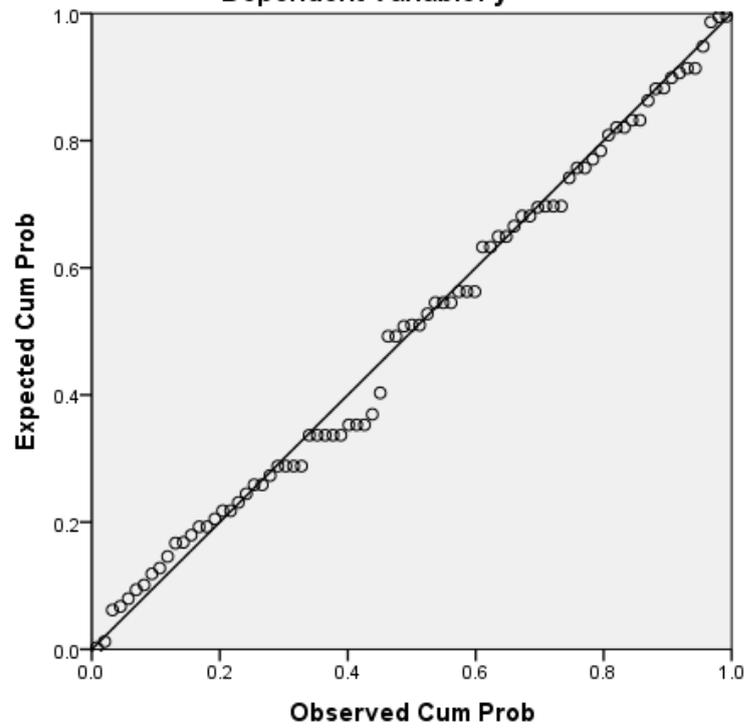
## Lampiran 3. Output Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46994409
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.042
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

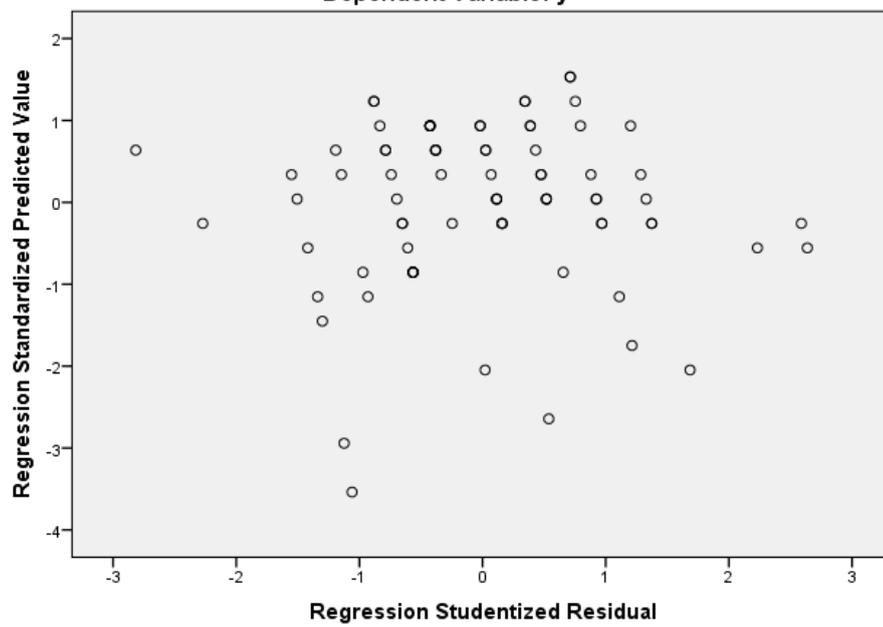
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: y



Scatterplot  
Dependent Variable: y



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.877	2.902		4.781	.000		
	x	1.110	.083	.833	13.391	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1107.827	1	1107.827	179.322	.000 <sup>b</sup>
	Residual	488.050	79	6.178		
	Total	1595.877	80			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.694	.690	2.48553

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

## Lampiran 4. Form K1 (Pengajuan Judul)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

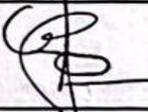
Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

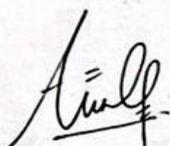
Nama Mahasiswa : Anisah Zharifah  
N P M : 2002070023  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
I PK : 3.80

Kredit Kumulatif : 140 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Ujaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU	
	Evaluasi Faktor Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU	
	Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi di FKIP UMSU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Maret 2024  
Hormat Pemohon

  
Anisah Zharifah  
2002070023

## Lampiran 5. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

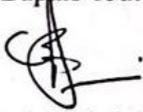
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisah Zharifah  
 NPM : 2002070023  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU

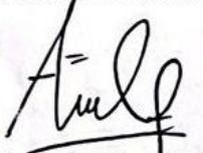
Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si. 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024  
 Hormat Pemohon,

  
 Anisah Zharifah

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 6. Form K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2283/II.3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**

**Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Anisah Zharifah

NPM : 2002070023

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU

Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD.,S.Pd.,M.Si.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 Agustus 2025

Medan, 24 Shafar 1445 H

29 Agustus 2024 M

Wassalam

Dekan

Dra. Hj. Syamsiyah Arni, M.Pd.

NIDN 0004086701



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**







## Lampiran 9. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama Lengkap : Anisah Zharifah  
 N.P.M : 2002070023  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Upaya Dalam  
 Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU

Dengan ini diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Disetujui Oleh,  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

Diketahui Oleh,  
 Dosen Pembimbing

Dr. Faisal R. Dongoran., M.Si

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 10. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Anisah Zharifah  
N.P.M : 2002070023  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Upaya Dalam  
Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU

Pada hari Rabu, Tanggal 18 September 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 September 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Mariati, S.Pd., M.Ak.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 18, Bulan September 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Anisah Zharifah  
 NPM : 2002070023  
 Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU  
 Disetujui / tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Diganti : Sebaiknya dengan cara
Bab I	perbaiki isi LKM, Identifikasi masalah, bentuk masalah
Bab II	
Bab III	Teliti penentuan sampel dan uji Regresi diperbaiki
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 18 September 2024

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

TIM SEMINAR

Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Mariati, S.Pd., M.Ak.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

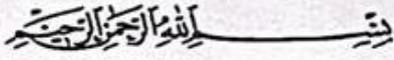
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

## Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**SURAT KETERANGAN**  
**No : .....**

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

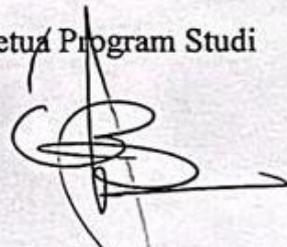
Nama Lengkap	: Anisah Zharifah
N.P.M	: 2002070023
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal	: Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 18 Bulan September Tahun 2024

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2024

Ketua Program Studi



**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Lampiran 13. Lembar Permohonan Perubahan Judul Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anisah Zharifah  
 N.P.M : 2002070023  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Upaya dan Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa FKIP UMSU

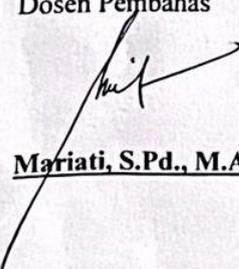
Menjadi:

Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

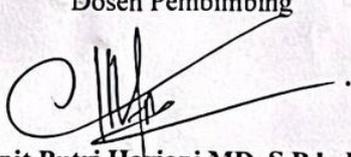
Medan, Oktober 2024

Dosen Pembahas



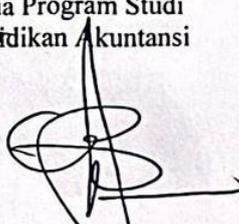
**Mariati, S.Pd., M.Ak**

Dosen Pembimbing



**Pipit Putri Hariani MD, S.Pd., M.Si**

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi



**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

## Lampiran 14. Surat Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2997/II.3-AU/UMSU-02/F/2024      Medan, 18 Rabiul Akhir 1446 H  
Lamp : ---      21 Oktober 2024 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
FKIP UMSU  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di FKIP UMSU. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Annisa Zharifah  
NPM : 2102070023  
Jurusan : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



**\*\*Pentinggal\*\***

## Lampiran 15. Surat Pernyataan Keaslian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anisah Zharifah  
 N.P.M : 2002070023  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional.”, Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Anisah Zharifah  
 NPM. 2002070023

## Lampiran 16. Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anisah Zharifah  
 N.P.M : 2002070023  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Profesi Guru (PPG) Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP UMSU Menjadi Guru Profesional

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2024  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Anisah Zharifah

## Lampiran 17. Turnitin

32	Internet Source	<1 %
33	adoc.tips Internet Source	<1 %
34	Submitted to Culver-Stockton College Student Paper	<1 %
35	Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak Student Paper	<1 %
36	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
37	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
39	pub.unj.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
42	jurnal.kolibi.org Internet Source	<1 %
43	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
44	ejurnal.uij.ac.id Internet Source	<1 %
45	issuu.com Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %
47	ejournal.indo-intellectual.id Internet Source	<1 %
48	repository.stiegici.ac.id Internet Source	<1 %
49	stiegr.blogspot.com Internet Source	<1 %

## FILE skripsi ifa.docx

## ORIGINALITY REPORT

**16%**

SIMILARITY INDEX

**13%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	eprints.uny.ac.id Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	pdfcoffee.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	repository.unsri.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	docplayer.info Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	repository.unja.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	lib.unnes.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	Submitted to stipram Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	123dok.com Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>15</b>	repository.umsu.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>

16	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
18	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
20	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
21	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
22	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
23	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
26	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
27	journal.inspirasi.or.id Internet Source	<1 %
28	repository.iaitfdumai.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
30	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
31	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %

**Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian**

